

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan individual dalam mengatasi kesulitan membaca bacaan shalat, adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan individual yang dilakukan guru saat pembelajaran sudah cukup baik, saat pembelajaran guru memberikan perhatian khusus dengan memberinya kesempatan untuk aktif berpartisipasi kepada siswa yang mengalami kesulitan membaca agar tetap termotivasi untuk belajar sebaik mungkin di kelas tanpa harus merasa rendah diri dengan teman-temannya.
2. Kesulitan membaca yang dialami siswa kelas VII SMP Khairul Huda berupa kesulitan yang berkaitan dengan kesulitan mengingat huruf juga rendahnya motivasi yang dimiliki siswa. Dua hal tersebut yang menjadi penyebab kesulitan membaca bacaan shalat. Mereka masih sulit membedakan huruf hijaiyah yang satu dengan yang lainnya serta kurang memahami perubahan bentuk pada huruf hijaiyah bersambung. Ditambah dengan rendahnya motivasi mereka untuk mempelajari huruf hijaiyah. Serta faktor dari lingkungan yang kurang mendukung untuk mereka belajar mengaji.

3. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca siswa adalah dengan terus memberikan dorongan untuk tetap belajar di rumah, meluangkan waktu untuk mengevaluasi dan mengetahui perkembangan siswa dalam membaca, berkomunikasi dengan wali murid dan membicarakan permasalahannya dengan kepala sekolah sehingga diadakannya pelajaran pengayaan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perkenankan peneliti memberi saran. Tentunya semata-mata untuk membantu kemajuan perkembangan pembelajaran selanjutnya. Saran yang dapat peneliti tulis, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah
  - a. Membuat kebijakan tentang penanganan khusus bagi siswa yang memiliki kesulitan membaca.
  - b. Mendukung dan memfasilitasi guru dalam melakukan penanganan siswa yang mengalami kesulitan membaca.
  - c. Bekerjasama dengan ahli pendidikan khusus dan psikolog.
2. Kepada Guru Pengampu
  - a. Membekali diri dengan kemampuan teoretis dan praktik tentang identifikasi dan penanganan siswa kesulitan membaca.

- b. Memberikan penanganan yang berbeda kepada setiap siswa yang mengalami kesulitan membaca, mengingat perbedaan kesulitan yang dihadapi setiap siswa.
3. Kepada siswa
- a. Tingkatkan minat dan motivasi dalam belajar tanpa diperintah oleh guru dan orang tua
  - b. Manfaatkan waktu sebaik mungkin untuk belajar dan mengulang kembali apa yang telah disampaikan guru.
  - c. Menjadi lebih aktif dalam pembelajaran dan lebih memperhatikan lagi apa yang disampaikan oleh guru.